PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI-BP) DI SMP NEGERI 2 BATANG ANAI

Arsya Quratul Aini[1], M. Imamuddin[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail :arsyaquratulaini@gmail.com[1], m.imamuddin@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar sebagian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Batang Anai. Pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga keaktifan siswa belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Batang Anai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang terdiri atas kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) dan dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji *t* (*independent samples t-test*). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 84,50, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,17, dengan selisih rata-rata sebesar 8,33 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,663, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 58 sebesar 2,001. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Batang Anai.

Kata Kunci : *Pembelajaran PAKEM, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).*

PENDAHULUAN

Pembelajaran aktif atau *active learning* adalah segala bentuk pembelajaran yang me mungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam buku Strategi Pembelajaran Aktif karya Hisyam Zaini, pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Karena dengan belajar aktif, peserta didik akan mampu memecahkan masalahnya sendiri dan yang paling penting melakukan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang akan dihadapinya (Nasikhah, 2020, hlm. 53). Menurut Bonwell & Aisen pembelajaran aktif (*active learning*) adalah metode pembelajaran di mana siswa secara aktif atau pengalaman terlibat dalam proses pembelajaran dan di mana ada berbagai tingkat pembelajaraan aktif tergantung pada keterlibatan siswa (Iqbal & Erizal, 2025, hlm. 20). *Active learning* (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *active learning* (belajar aktif) pada anak didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Pembelajaran aktif dapat membekali peserta didik dengan kecakapan (*life Skill / life Competency)* yang sesuai dengan lingkungan hidup dan kebutuhan peserta didik (Syarifuddin, 2017, hlm.43).

PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang agar siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, mampu mengembangkan kreativitas, serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Depdiknas, 2007) Menurut Rusman, PAKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui berbagai kegiatan belajar yang bermakna (Rahmaniati, 2024, hlm.72). PAKEM atau biasa juga disebut sebagai *active learning* merupakan suatu paradigma baru dalam mengajar, dimana prosesnya lebih mengutamakan kepada *student centered* atau berpusat kepada siswa (Merisa, Rahmi, 2024, hlm.172). PAKEM merupakan singkatan dari suatu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, berupa sebuah pendekatan yang memungkinkan siswa melakukan beragam kegiatan pembelajaran guna membangun keterampilan, sikap, dan pemahamannya dalam belajar. Dalam pembelajaran ini bisa digunakan berbagai alat dan sumber belajar, termasuk memanfaatkan lingkungan agar pembelajaran bisa lebih aktif, efektif dan menyenangkan. Menurut PP No. 19 tahun 2005 Bab IV Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa: "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpatisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, keatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik"(Sumarno, 2023, hlm.20).

Dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering dijumpai adalah proses pembelajaran yang belum sepenuhnya melibatkan keaktifan siswa. Pembelajaran cenderung bersifat satu arah, berpusat pada guru, dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, serta mengembangkan kreativitas. Tantangan selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran PAI-BP di SMP yaitu kurangnya metode pembelajaran yang bervariatif karena pembelajaran ini masih berpusat pada

guru sehingga kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran PAI-BP. Metode pembelajaran yang dominan masih berbasis ceramah dan hafalan, yang sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dipandang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) (Aini dkk, 2025, hlm. 451).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mendrofa dan Lahagu (2023) menunjukkan bahwa penerapan PAKEM mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua dengan rata-rata hasil belajar mencapai 81,62%. Hasil serupa juga ditemukan oleh Nurhalimah dkk. (2023), yang menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan model PAKEM memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, penelitian Kaban dkk. (2021) membuktikan bahwa model pembelajaran PAKEM berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4{,}196$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1{,}720$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Demikian pula, penelitian Lubis dkk. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM berbasis multimedia berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dibuktikan melalui hasil uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 13{,}62$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2{,}048$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAKEM secara konsisten terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, motivasi, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain *Posttest Only Control Group Design* untuk menguji pengaruh penerapan PAKEM melalui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan-temuan sebelumnya sekaligus memberikan bukti empiris yang lebih objektif mengenai pengaruh pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi experiment* berupa *Posttest Only Control Group Design* untuk menguji pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) (Sugiono, 2017). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang Anai pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 180 siswa, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan hasil pengundian, diperoleh kelas VIII.5 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 30 siswa (Dewi dkk, 2025).

Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda sebelum digunakan. Kelompok eksperimen diberikan

perlakuan berupa penerapan pembelajaran PAKEM, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *homogenitas Levene's Test*, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* pada taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas peserta didik serta memperoleh izin dari pihak sekolah sebelum penelitian dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 2 Batang Anai. Data penelitian diperoleh dari hasil posttest yang diberikan kepada dua kelompok sampel, yaitu kelas VIII.5 sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan pembelajaran PAKEM dan kelas VIII.6 sebagai kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Masing-masing kelompok terdiri atas 30 siswa sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes telah melalui tahap validasi oleh ahli serta uji coba untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang layak digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk memperoleh gambaran karakteristik data pada masing-masing kelompok. Analisis deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*). Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis statistik yang digunakan. Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples *t*-test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

B. Variabel Data Hasil Belajar

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PostTest Kelas Eksperimen	30	84.50	7.917	1.445
	PostTest Kelas Kontrol	30	76.17	9.621	1.756

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Kelas	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Eksperimen (PAKEM)	30	84,50	70	100	7,917
Kontrol (Konvensional)	30	76,17	60	95	9,621

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 30 orang. Pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran PAKEM, diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,50 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100, serta standar deviasi sebesar 7,917. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih baik dan penyebaran nilainya lebih merata. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,17 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95, serta standar deviasi sebesar 9,621. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen dan variasi nilainya lebih beragam. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran PAKEM lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Deskripsi Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam penggunaan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro–Wilk* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics versi 26*. *Uji Shapiro Wilk* dipilih karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok penelitian kurang dari 50 siswa, sehingga metode ini lebih sesuai digunakan untuk menguji normalitas data (Gustina, 2025). Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang memiliki pola yang mirip dengan distribusi normal (Hafni, 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PostTest Kelas Eksperimen	.141	30	.129	.952	30	.196
	PostTest Kelas Kontrol	.155	30	.064	.952	30	.191

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,196 dan kelas kontrol sebesar 0,191. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data hasil belajar siswa pada kedua kelompok berdistribusi normal.

2. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Pengujian dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan program SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data memiliki varians yang homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.440	1	58	.235
	Based on Median	1.529	1	58	.221
	Based on Median and with adjusted df	1.529	1	56.971	.221
	Based on trimmed mean	1.451	1	58	.233

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,235. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Deskripsi Hasil Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dua sampel independen (*Independent Samples t-test*) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Karena hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,235 > 0,05, maka varians kedua kelompok dinyatakan homogen sehingga pengujian hipotesis menggunakan baris *Equal variances assumed.*

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.440	.235	3.663	58	.001	8.333	2.275	3.780	12.887
	Equal variances not assumed			3.663	55.927	.001	8.333	2.275	3.778	12.888

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung}sebesar 3,663, sedangkan nilai t_{tabel}pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 58 adalah 2,001. $t_{hitung} = 3{,}663 > t_{tabel} = 2{,}001$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05

yaitu $0{,}001 < 0{,}05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran PAKEM dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Menurut Sugiyono, dalam penelitian eksperimen pengaruh suatu perlakuan diketahui melalui perbandingan hasil antara kelompok yang memperoleh perlakuan dengan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan. Oleh karena itu, perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Batang Anai.

Pembahasan

PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui berbagai kegiatan belajar yang bermakna. Dalam pembelajaran PAKEM, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat secara aktif dalam proses menemukan, mengolah, dan mengembangkan pengetahuan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Rusman, 2017). Jamal Ma'mur Asmani berpendapat bahwa PAKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja (Asmani, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Batang Anai. Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,663 yang lebih besar daripada t_{tabel}sebesar 2,001, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 84,50, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,17. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PAKEM lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran PAKEM mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa (*student centered learning*). Dalam penerapannya, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, dan memecahkan masalah. Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Selain meningkatkan keaktifan siswa, pembelajaran PAKEM juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Suasana pembelajaran yang kondusif mendorong tumbuhnya motivasi dan minat belajar siswa sehingga mereka lebih antusias mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, berpartisipasi dalam diskusi, dan berusaha memahami materi secara lebih

mendalam. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 2 Batang Anai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mendrofa dan Lahagu (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan PAKEM mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Meskipun penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*), keduanya memberikan kesimpulan yang sama bahwa pembelajaran PAKEM berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nurhalimah dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa siswa yang belajar menggunakan pembelajaran PAKEM memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian Aida (2023) juga membuktikan bahwa penerapan PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan, sedangkan penelitian Lubis dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran PAKEM berbasis multimedia menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Walaupun terdapat perbedaan pada metode penelitian, jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun penggunaan media pembelajaran, seluruh penelitian tersebut menunjukkan hasil yang konsisten bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran PAKEM memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih mudah memahami materi dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendapat tersebut diperkuat oleh Rusman (2017) yang menjelaskan bahwa PAKEM merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning), sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terlihat selama pelaksanaan penelitian, di mana siswa pada kelas eksperimen lebih aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya masih didominasi oleh guru. Keaktifan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, teori yang relevan, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari karakteristiknya yang menekankan keaktifan, kreativitas, efektivitas, dan suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang berpusat pada siswa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan guru, teman, maupun materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 2 Batang Anai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 2 Batang Anai. Hal ini dibuktikan melalui hasil *Independent Samples t-test* yang menunjukkan nilai t_{hitung}sebesar 3,663, lebih besar daripada t_{tabel}sebesar 2,001 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 58, serta nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001 < 0,05**,** sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima**.** Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran PAKEM sebesar 84,50, lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional, yaitu 76,17**.** Perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PAKEM mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen juga menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi dalam berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama sehingga pembelajaran berlangsung lebih bermakna. Berdasarkan temuan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan dapat menjadikan pembelajaran PAKEM sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dengan teman agar pemahaman terhadap materi semakin meningkat. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran PAKEM dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memfasilitasi guru dalam mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan desain penelitian yang berbeda, serta mengkaji pengaruh PAKEM terhadap aspek afektif, psikomotorik, maupun variabel lain yang berkaitan dengan hasil belajar sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Depdiknas. *Panduan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM)*. Jakarta.: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007.

Dewi, Isra, Husnul Khotimah, Rabiah Nasution, Zulpan, Tri Hariyati, and Ahmad Rusli. "Teori Populasi Dan Pengambilan Sampel." *Jurnal Literasiologi* 14, no. 2 (2025).

Lubis, Willy Akmansyah, Sehat Harahap, and Fadriati. "Hakikat Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page* 6, no. 2 (2025).

Iqbal, Muhammad, and Erizal. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Acetive Learning*. Nusantara: Nafal Publishing, 2025.

Kaban, Raka Hermawan, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, and Patri Janson Silaban. "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Raka." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021).

Merisa, and Ulva Rahmi. "Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SDN 14 ATTS Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran* 06, no. 3 (2024): 172.

Mendrofa, Yuni Sara, and Arianto Lahagu. "Penerapan Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022 / 2023." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 20309–16.

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan / Mukhlis*. Cetakan 15. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2015.

Nasikhah, Umi. "Strategi Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Kelas." *Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 53.

Nurhalimah, Muktar Panjaitan, and Hetdy Sitio. "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 Di Kelas III SD Negeri 124394 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2023): 2527–35.

Rahmaniati, Rita. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Fatcurahman Bulkhani. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi ke-2. Jakarta: RajaGrafindo Persada., 2017.

Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh Saleh, and Henriette D Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433.

Saputri, Hera Apriliana, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati Larasati, and Shaleh. "Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 5 (2023): 2989–93.

Siti, Muslimah, Satria Al-Fahmi Aji, and Eka Tusyana. "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 4.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi ke 2. Bandung: Alfabeta, 2023.

Sumarno, Yuel. *Strategi Paikem Multi Kontekstual Pada Pembelajaran PAK Di Sekolah.* Yogyakarta: Phoenix, 2023.

Syarifuddin. "Implementasi Active Learning Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MAPN 4 Medan Tahun 2016 / 2017." *Sabilarrasyad* 1, no. 1 (2017): 43.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

Gustina, Leni. *Statistik Deskriptif*. Padang: Gita Lentera, 2025.

Hafni, Sahir Syafrida. *Sahir Syafrida Hafni, Metodologi Penelitian (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021). 69*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.